

BAB IV

ANALISIS

Masyarakat Desa Lemo memiliki beragam suku dan agama maka sudah sewajarnya jika ada pelaksanaan suatu ibadah atau tata cara terdapat perbedaan pula. Salah satu tata cara yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah mengenai penyelenggaraan jenazah. Sebagaimana diketahui bahwa hukum dalam menyelenggarakan jenazah pada setiap agama hukumnya wajib.

Pelaksanaan penyelenggaraan jenazah memiliki aturan atau tata cara khusus dalam setiap agama, maka dari itu kewajiban dari keluarga melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai anjuran agama, dari baru saja dinyatakan meninggal hingga proses pemakaman. Penyelenggaraan jenazah juga bisa dibantu oleh tetangga maupun masyarakat yang dianggap mampu dalam melaksanakannya.

Hasil dari penelitian penulis di Desa Lemo, baik dari narasumber maupun informan menyatakan ada banyak persamaan penyelenggaraan dengan teori yang dikemukakan dibandingkan perbedaannya. Ada beberapa pembahasan yakni sebagai berikut:

Pertama, jika seseorang dinyatakan meninggal dunia, maka keluarga akan memberitahukan kepada kerabat tetangga dan masyarakat tentang berita duka, dengan salah satu upaya misalnya diumumkan ditempat ibadah seperti mesjid atau di langgar dalam agama Islam, maka masyarakat yang mendengar kabar tersebut akan mengunjungi keluarga yang sedang berduka.

Kebiasaan tersebut dikemukakan juga oleh Muhaimin AG, yakni jika seorang muslim yang mendengarkan kematian seseorang maka mereka harus

mengunjunginya. Orang-orang berdatangan membawa mangkuk atau wadah yang ditutupi dengan sapu tangan, mangkuk tersebut berisikan beras dan sedikit uang untuk keluarga yang ditinggalkan, sebagai sumbangan untuk penguburannya, kunjungan ini disebut dengan *ngelayat*.⁵³

Tata cara penyelenggaraan jenazah dalam Islam, berdasarkan hasil penelitian dimulai dengan *mampandi jenazah* (memandikan jenazah), mengkafani, mensalatkan, dan mengubur. Seperti syariat yang mewajibkan, keluarga atau kerabat memandikan jenazah, mengkafani, mensalatkan dan menguburnya di area pemakaman muslim.⁵⁴

Kedua, sama halnya dengan agama Kristen yang juga mempunyai tahapan untuk menyelenggarakan jenazah yaitu: memandikan jenazah, memasang pakaian pada jenazah, mengawetkan jenazah, merias jenazah dan menguburkan.⁵⁵ Perlakuan tersebut juga dilakukan oleh masyarakat Desa Lemo. Namun, pertamanya setelah meninggal dunia keluarga dikumpulkan dan kemudian berdo'a agar diberikan ketabahan.

Setelah itu jenazah dimandikan kemudian dipasangkan baju terbaik semasa hidupnya, diawetkan, dirias dan dikuburkan. Pemasangan pakaian pada jenazah juga dilakukan oleh penganut agama Kristen pada umumnya. Jika jenazah tersebut seorang gadis atau belum menikah maka pakaian yang ia gunakan ialah gaun pengantin, dan jika jenazahnya seorang perempuan atau laki-laki yang sudah menikah maka pakaian yang digunakan adalah dress atau jas. Bisa juga digunakan pakaian semasa hidupnya yang ia sukai atau yang sering dipakai sehari-hari.⁵⁶

⁵³Muhaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon...*,220

⁵⁴Muhaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon...*,220

⁵⁵<https://www.slideshare.net/ratihnaini7/perawatan-jenazah-menurut-agama-kristen>.

⁵⁶<https://dokumen.tips/documents/perawatan-jenazah-menurut-agama-kristenrevisi.html>

Kewajiban anggota keluarga yang ditinggalkan selain memandikan dan mengenakan pakaian terbaik, juga mengumpulkan benda-benda yang sering dipakai atau yang disukai oleh jenazah akan dimasukkan ke dalam sebuah peti, dan tidak lupa juga mereka menghiasi jenazah seperti saat waktu ia menikah, dan bagi mereka yang meninggal pada saat belum menikah tergantung pada keluarganya apakah ingin menghiasi atau tidak.

Ketiga, Dalam kepengurusan jenazah memang seharusnya diperlakukan dengan baik, layaknya kita memperlakukan semasa ia masih hidup. Setiap agama mempunyai tata cara masing-masing, dalam melaksanakannya ada persamaan dan perbedaannya. Adapun persamaannya ialah, sama-sama dimandikan sampai bersih dan menghilangkan kotoran-kotoran pada jenazah, dan juga sama-sama dikuburkan. Akan tetapi tata caranya berbeda-beda.

A. Persamaan Penyelenggaraan Tata Cara Kematian Pada Agama Islam dan Kristen di Desa Lemo

Persamaan dalam penyelenggaraan jenazah adalah, yakni sebelum memandikan menyediakan air bersih dan perlengkapan lainnya seperti sabun, gayung shampo, dan ember. Kemudian sebelum dimakamkan jenazah dimasukan kedalam peti yang sudah dibuat oleh masyarakat, setelah jenazah dimasukan kedalam peti, keluarga dan masyarakat yang datang untuk berbela sungkawa dan juga membantu penyelenggaraan jenazah turut mengantar ke pemakaman.

Masing-masing penganut agama akan melakukan tata cara pemakaman sesuai dengan ajaran agama masing-masing, misalnya seperti memasukkan jenazah kedalam liang lahat, kemudian menimbun kembali liang lahat dengan

tanah, dan seorang pemuka agama akan memimpin do'a yang ditujukan untuk jenazah.

B. Perbedaan Penyelenggaraan Tata Cara Kematian Pada Agama Islam dan Kristen di Desa Lemo

Dalam mengkafani jenazah. Adapun tata cara agama Islam membungkus jenazah dengan kain *kaci* (kain kafan) sesuai dengan anjuran yang sudah ditentukan seperti, jumlah potongan dan lapisan sesuai dengan jenis kelamin jenazah sedangkan dalam agama Kristen jenazah tidak menggunakan kain kafan melainkan dikenakan pakaian yang layak seperti jas atau gaun pengantin pada jenazah.

Setelah mengkafani dan memakaikan baju pada jenazah, kemudian dalam agama islam jenazah akan di salat oleh keluarga dan masyarakat yang datang ke rumah duka, sesuai dengan anjuran agama. Sedangkan dalam agama kristen setelah dikenakan pakaian dan di rias, jenazah akan dipasangkan infus yang disuntik dan diberikan cairan formalin atau pengawet agar jenazahnya tidak mudah busuk sampai keluarga yang ditunggu tiba di rumah duka.

Setelah jenazah di salatkan dan di awetkan, kemudian jenazah akan di makamkan dengan tata cara yang berbeda, sebelum di makamkan seorang muazin akan mengumandangkan adzan di pemakaman, setelah adzan selesai jenazah langsung di makamkan, kemudian keluarga dan masyarakat akan memberikan do'a untuk jenazah. Sedangkan dalam agama Kristen sebelum makam kembali di timbun dengan tanah, maka keluarga akan meletakkan tas yang berisikan baju dan barang-barang yang di sayangi semasa hidupnya.